

Persepsi Masyarakat tentang Penerimaan Vaksin Covid-19 di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara

Angelica Rawung*, A. Joy. M. Rattu*, Ardiansa A.T. Tucunan*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan dan membuat wabah besar di dunia. Salah satu pencegahan yang dilakukan terhadap Covid-19 diperlukan penerapan protokol yang ketat dan pemberian vaksin Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin Covid-19 di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan desain survei deskriptif pengambilan sampel penelitian menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 93 responden. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner online dalam bentuk google formulir melalui aplikasi Whatsapp. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan analisis univariat. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ialah Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin covid-19 di Desa Sawangan menunjukkan sebanyak 72 responden (77.4%) termasuk persepsi baik, sebanyak 20 responden (21,5%) termasuk dalam persepsi cukup, dan 1 responden (1,1%) termasuk dalam persepsi kurang. Dan berdasarkan karakteristik responden yaitu berdasarkan umur responden memiliki persepsi yang baik mayoritas pada usia 17 sampai 35 tahun, berdasarkan jenis kelamin responden memiliki persepsi yang baik mayoritas tergolong pada jenis kelamin perempuan, berdasarkan pendidikan akhir responden memiliki persepsi yang baik mayoritas pada tamat SMA, berdasarkan pekerjaan responden memiliki persepsi yang baik mayoritas pada yang mempunyai pekerjaan lain- lainnya, berdasarkan pendapatan keluarga responden memiliki persepsi yang baik mayoritas pada pendapatan 1 sampai 3 juta, berdasarkan tempat tinggal responden memiliki persepsi yang baik dengan mayoritas pada jaga.

Kata kunci: corona virus disease 2019, vaksin covid-19, persepsi, masyarakat desa sawangan

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by a newly discovered coronavirus that has caused a major outbreak in the world. One of the precautions taken against Covid-19 requires the implementation of strict protocols and the administration of the Covid-19 vaccine. The purpose of this study was to determine the public's perception of the acceptance of the Covid-19 vaccine in Sawangan Village, Airmadidi District, North Minahasa Regency. The research method used is quantitative with a descriptive survey design. The research sample was taken using *accidental sampling* with a total of 93 respondents. Data collection by distributing online questionnaires in the form of google forms through the Whatsapp application. Data processing using SPSS 26 application with univariate analysis. The results obtained in the study are public perceptions of the acceptance of the covid-19 vaccine in Sawangan Village, which shows that 72 respondents (77.4%) have a good perception, 20 respondents (21.5%) are considered sufficient, and 1 respondent (1.1 %) is included in the perception of less. And based on the characteristics of the respondents, namely based on the age of the respondents having a good perception the majority at the age of 17 to 35 years, based on the gender of the respondents having a good perception the majority belonging to the female sex, based on the final education of the respondents having a good perception the majority of them graduated from high school, based on the occupation respondents have a good perception of the majority of those who have other jobs, based on family income, the majority of respondents have a good perception of income from 1 to 3 million, based on where they live, the respondents have a good perception with the majority being on guard.

Keywords: corona virus disease 2019, covid-19 vaccine, perception, sawangan village community.

Pendahuluan

Persepsi adalah sebuah proses yang dirasakan oleh setiap individu/manusia yang akan diolah dalam pikirannya dan diserap sebagai informasi yang dapat dimengerti sehingga nanti akan menjadi penghubung individu dengan dunia luasnya. (Sarwono, 2010). Dunia saat ini tengah diperhadapkan dengan wabah penyakit COVID-19, Penyakit akibat adanya *Coronavirus*. *Coronavirus* adalah sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Banyaknya kasus dari COVID-19 yang sedang terjadi saat ini membuat dunia merencanakan berbagai macam strategi pencegahan yaitu dengan adanya pembuatan vaksin untuk mencegah penyebaran semakin luas. Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang dihasilkan yang telah diolah sedemikian rupa (Kemenkes, 2021). Vaksin COVID-19 sangat penting namun karena terjadinya penundaan dalam peluncuran vaksin membuat dunia adanya kematian di setiap minggunya. Rekomendasi vaksinasi oleh petugas kesehatan sangatlah penting dan mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses pengambilan keputusan dengan baik (Wulandari D dkk, 2021). Persepsi dan penerimaan masyarakat dalam melihat informasi tentang adanya penemuan vaksin COVID-19 dan rencana pelaksanaan vaksinasi di Indonesia yakni pada awal tahun 2021 mendapat banyak sekali

tantangan dikarenakan perbedaan sudut pandang dari masyarakat. Kelompok penolakan untuk divaksinasi mempunyai bebrbagai alasan, dimulai dari masalah kesehatan sampai alasan agama. Dengan latar belakang yang berbeda-beda mengakibatkan kekhawatiran tentang vaksin dikarenakan mereka peduli terhadap kesehatan mereka (Enngar Furi H,2020). Dari penelitian tersebut maka peneliti merasa tertarik mengambil penelitian ini dengan judul persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin COVID-19 di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Metode

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif dengan desain survei deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 – Januari 2022 yang dilakukan di Desa Sawangan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara . Sampel pada penelitian adalah masyarakat desa Sawangan dengan jumlah 93 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner hasil modifikasi dari kuesioner yang telah digunakan oleh Kementerian Kesehatan RI, UNICEF, ITAGI dan WHO dalam Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia (2020) sebanyak 18 pernyataan yang telah divalidasi langsung oleh peneliti. Instrumen tersebut dibagikan dengan cara online lewat *google form*

melalui aplikasi Whatsapp dan secara langsung diberikan kuesioner secara tertulis.

Hasil dan Pembahasan

Persepsi Masyarakat tentang Penerimaan Vaksin COVID-19

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Persepsi Masyarakat tentang Penerimaan Vaksin COVID-19

Persepsi Masyarakat tentang Penerimaan Vaksin COVID-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	72	77,4
Cukup	20	21,5
Kurang	1	1,1
Total	93	100

Berdasarkan tabel diatas mengenai persepsi responden tentang penerimaan vaksin Covid-19 di Desa Sawangan menunjukkan sebanyak 72 responden (77.4%) termasuk persepsi baik, sebanyak 20 responden (21,5%) termasuk dalam persepsi cukup, dan 1 responden (1,1%) termasuk dalam persepsi kurang dilihat dari banyaknya persepsi baik masyarakat tentang vaksin covid-19 menunjukkan masyarakat bersedia untuk mendapatkan vaksinasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Penelitian ini hamper sama dengan penelitian oleh Ardinarsih dan Kardiwinata (2021) yaitu penerimaan vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Karangasem , Kabupaten Karangasem menunjukkan sebesar 96,20% dengan 81,52% responden sudah mendapatkan vaksinasi, 14,76% berencana untuk mendapatkan vaksinasi dan 3,80% menolak untuk mendapatkan vaksin. Dan

terdapat hubungan pada jenis kelamin ,usia, tingkat pendidikan, persepsi keparahan, persepsi kerentanan, persepsi manfaat, dan persepsi kehambatan.

Persepsi Masyarakat Berdasarkan Karakteristik Responden

Berikut ini penjelasan karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan, jenis kelamin , pendidikan akhir , pendapatan keluarga, tempat tinggal.

Tabel 2. Karakteristik Umur

Umur (Tahun)	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
17-35	59	63,4	18	19,4	0	0
36-50	10	10,8	2	2,2	1	1,1
51-65	3	3,2	0	0	0	0
Total	72	77,4	20	21,5	1	1,1

Berdasarkan tabel tersebut, Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur mayoritas responden pada rentan usia 17 sampai 35 dan memiliki persepsi yang baik dengan 63,4% sampai pada rentan umur yang lebih tua 51 sampai 65 yang hanya terdapat 3 responden semuanya memiliki persepsi yang baik dengan 3,2%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Ichsan dkk, 2021) hasil penelitiannya menyatakan umur yang lebih tua semakin tinggi untuk menerima vaksinasi sedangkan kelompok usia yang lebih muda terdapat kecenderungan untuk tidak atau belum bersedia divaksinasi. kelompok usia yang yang masih muda sangat merupakan kelompok usia yang rentan dan perlu juga dalam pemahaman

terhadap media sosial mengingat kelompok muda beresiko untuk terinfeksi Covid-19.

Tabel 3. Karakteristik Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
Perempuan	51	54,8	8	8,6	1	1,1
Laki-laki	21	22,6	12	12,9	0	0
Total	72	77,4	20	21,5	1	1,1

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa jenis kelamin terdapat perbedaan pendapat antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pada responden yang berjenis kelamin paling banyak dalam penerimaan vaksinasi yaitu perempuan dalam hal ini memiliki persepsi yang baik dengan 51 responden atau 54,8%, pada laki-laki yang juga memiliki persepsi baik dengan 21 responden atau 22,6%, tetapi pada laki-laki masih terdapat masih banyak yang memiliki persepsi cukup dengan 12 responden atau 12,9% sedangkan pada perempuan yang memiliki persepsi cukup hanya 8 responden atau 8,6% jadi disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan mendapat substansi yang lebih tinggi dalam memiliki persepsi yang baik dibandingkan laki-laki. Hasil dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian lain yang ada seperti pada penelitian (Samar,dkk 2021) mengenai jenis kelamin hasilnya setuju dimana kemungkinan penerimaan vaksinasi diantara laki-laki secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan ini bisa dijelaskan oleh hampir 60% laki-laki pada penelitian yang dilakukan.

Tabel 4 Karakteristik Pendidikan akhir

Pendidikan Terakhir	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
Tamat SD	1	1,1	0	0	0	0
Tamat SMP	1	1,1	1	1,1	0	0
Tamat SMA	61	65,6	15	16,1	1	1,1
Tamat Perguruan Tinggi	9	9,7	4	4,3	0	0
Total	72	77,4	20	21,5	1	1,1

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian ini pada populasi masyarakat menunjukkan mayoritas masyarakat ada pada tingkat pendidikan tamat SMA dengan memiliki persepsi yang baik sebanyak 61 responden dengan 65,6% dan pada tingkat pendidikan yang paling rendah yaitu pada tamat SD yang hanya memiliki 1 responden juga memiliki persepsi yang baik (1,1%). Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat desa Sawangan dengan berbagai tingkat pendidikan yang berbeda sebagian besar memiliki persepsi yang baik tidak melihat dari tinggi dan rendahnya pendidikan yang membuat pengetahuan masyarakat tentang vaksin sudah lebih baik dan masyarakat sudah siap dalam menerima vaksinasi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ichsan dkk, 2021) yaitu terdapat kecenderungan bahwa pendidikan yang semakin rendah maka semakin bersedia untuk menerima vaksinasi dan begitu pula sebaliknya, tingkat pendidikan yang tinggi semakin tidak bersedia untuk divaksinasi.

Tabel 5. Karakteristik Pekerjaan

Pekerjaan	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
Belum Bekerja	10	10,8	6	6,5	0	0
Ibu Rumah Tangga Swasta	9	9,7	3	3,2	0	0
PNS/TNI/POLRI	8	8,6	3	3,2	1	1,1
Petani/Buruh/Nelayan	3	3,2	1	1,1	0	0
Lain-lain	1	1,1	0	0	0	0
Total	41	44,1	7	7,5	0	0
Total	72	77,4	20	21,5	1	1,1

Berdasarkan tabel diatas, data responden yang Sebagian besar memiliki pekerjaan yang baik sebagai IRT, PNS/TNI/POLRI, Swasta, Petani/Buruh/Nelayan dan yang memiliki pekerjaan lainnya dengan memiliki persepsi yang baik maupun yang belum bekerja. Mayoritas responden pada yang mempunyai pekerjaan lain-lain memiliki persepsi yang baik sebanyak 41 responden dengan (44,1%). Penelitian ini sejalan dengan (Ichsan,dkk 2021) mengatakan faktor yang dapat berpengaruh dalam kesediaan menerima vaksinasi pada masyarakat adalah faktor tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, status pernikahan, suku dan agama. Karena adanya strategi dalam pemeberian vaksin covid-19 dituntut respon dari seluruh masyarakat sampai pada dunia bisnis, para pekerja, amal, komunitas keagamaan, media hiburan, dan olahraga. Dalam penelitian yang dilakukan terhadap efek pekerjaan pada pengetahuan yang membuktikan bahwa pekerjaan maupun pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan (Chace Dwyer, et al. 2019).

Tabel 6. Karakteristik Pendapatan Keluarga

Pendapatan	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
< 1 juta	23	24,7	5	5,4	0	0
1 - 3 juta	24	25,8	9	9,7	0	0
4 - 5 juta	6	6,5	1	1,1	1	1,1
> 5 juta	3	3,2	1	1,1	0	0
Tidak memiliki pendapatan	16	17,2	4	4,3	0	0
Total	72	7,4	20	21,5	1	1,1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat memiliki pada pendapatan menengah yaitu 1-3 juta dengan (25,8%) memiliki persepsi yang baik dengan total (77,4%) semuanya memiliki persepsi yang baik. Penelitian ini sejalan dengan (Kemenkes, 2020) Tingkat penerimaan vaksin tertinggi 69% berasal dari responden yang tergolong kelas menengah, Secara umum, makin tinggi status ekonomi responden, makin tinggi tingkat penerimaann.

Tabel 7. Karakteristik Tempat tinggal

Alamat Tempat Tinggal (Jaga)	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	N	%	n	%
Jaga 1	10	10,8	3	3,2	0	0
Jaga 2	3	3,2	2	2,2	0	0
Jaga 3	7	7,5	4	4,3	0	0
Jaga 4	3	3,2	2	2,2	0	0
Jaga 5	12	12,9	3	3,2	0	0
Jaga 6	17	18,3	1	1,1	0	0
Jaga 7	8	8,6	1	1,1	1	1,1
Jaga 8	4	4,3	2	2,2	0	0
Jaga 9	8	8,6	2	2,2	0	0
Total	72	77,4	20	21,5	1	1,1

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa berbeda pendapat yang dimiliki dari setiap wilayah responden di desa Sawangan mayoritas responden yaitu yang tinggal di jaga 6 sebanyak 18 responden memiliki

persepsi yang baik dengan 18,3% Sebagian besar responden telah memiliki persepsi yang baik dengan persentase yang berbeda-beda Penelitian berbeda dengan (Kricorian dkk, 2021) mengatakan bahwa literasi kesehatan juga dapat diamati diatas geografis wilayah. Karena tingkat pendidikan yang lebih rendah dan pendapatan yang lebih rendah, masyarakat pedesaan cenderung memiliki literasi kesehatan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah yang lebih padat penduduknya. Penelitian dari (Kemenkes, 2020) juga menunjukkan bahwa dari wilayah tempat tinggal memiliki hasil berbeda dalam tingkat penerimaan vaksin pada penelitian ini penerimaan vaksin paling tinggi tampak diprovinsi Kalimantan, Papua, dan Jawa. Tingkatan penerimaan dibeberapa provinsi di Sulawesi, Sumatera dan Maluku lebih rendah.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulannya :

1. Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin covid-19 di Desa Sawangan menunjukkan sebanyak 72 responden (77.4%) termasuk dalam memiliki persepsi yang baik, sebanyak 20 responden (21,5%) termasuk dalam persepsi cukup, dan 1 responden (1,1%) termasuk dalam persepsi kurang.
2. Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin Covid-19 berdasarkan umur memiliki persepsi yang baik mayoritas responden yang tergolong muda pada usia 17 sampai 35 tahun sebanyak 59 responden dengan 63,4% .
3. Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin Covid-19 berdasarkan jenis kelamin memiliki persepsi yang baik yaitu mayoritas responden yang jenis kelamin perempuan sebanyak 51 responden dengan 54,8%.
4. Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin Covid-19 berdasarkan tingkat pendidikan akhir mayoritas responden pada tamat SMA memiliki persepsi yang baik yaitu sebanyak 61 dengan 65.6%
5. Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin Covid-19 berdasarkan pekerjaan memiliki persepsi yang baik yaitu mayoritas responden yang mempunyai pekerjaan lainnya sebanyak 41 responden dengan 44.1%.
6. Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin Covid-19 berdasarkan pendapatan keluarga memiliki persepsi yang baik yaitu Responden yang memilki persepsi yang baik terbanyak terdapat pada pendapatan keluarga 1 sampai 3 juta yaitu sebanyak 24 responden 25,8%
7. Persepsi masyarakat tentang penerimaan vaksin Covid-19

berdasarkan tempat tinggal memiliki persepsi dengan variasi yang berbeda-beda yaitu mayoritas responden memiliki persepsi yang baik pada jaga 6 sebanyak 17 responden dengan 18.3% dan pada lingkungan yang lain juga memiliki persepsi yang baik.

Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Sawangan Diharapkan kepada masyarakat untuk yang memiliki persepsi baik dalam hal ini untuk tetap mempertahankan persepsi tersebut dan lebih menambah wawasan terkait vaksin COVID-19 serta membantu dalam menyebarkan informasi yang akurat agar pemerintah bisa mengatasi pandemi ini dengan cepat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini. Tidak terpaku pada penelitian sebelumnya dan dapat melihat variabel lain yang dapat mempengaruhi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Arumsari Wahyuni, dkk . 2021 . *Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang*. diakses pada 9 Juli 2021 (online) <http://ejournal.ivet.ac.id/index.php/ijheco/article/view/1682>
- Chace Dwyer,S , Jain,A, dkk . 2019 . *The effect of job aids on knowledge retention among Patent and Proprietary Medicine Vendors trained to administer injectable contraceptives: longitudinal results from implementation science in Nigeria*. BMC Public Health 19 (1), 1362 diakses pada 10 April 2022 (online) <https://doi.org/10.1189/s12889-019-7668-2>
- Dhaliwal, B. K., dkk . 2021 . *Community perceptions of vaccination among influential stakeholders: qualitative research in rural India*. BMC Public Health, 21(1), 2122. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12188-4>
- Ichsan Susetiany Dewi, dkk . 2021 . *Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi COVID-19 di Sulawesi Tengah* . Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan 15(1).
- Kemendes . 2020 . *Vaksin COVID-19*. Jakarta: Kemendes (online) www.kemendes.go.id
- Kemendes. 2020 . *Buku Saku #infovaksin*. (Online) diakses pada 16 maret 2021 www.covid19.go.id
- Kricorian Katherine, dkk . 2021 . *COVID-19 vaccine hesitancy: misinformation and perceptions of vaccine safety* . Huma and Vaccines & Immunotherapeutics (Online).
- Safrizal ZA, dkk . 2020 . *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah (Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen)* .PDF (online) diakses pada 6 maret 2021
- Satgas Covid-19 . 2021 . *Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia* . Jakarta: Satgas Covid-19 (online) diakses pada 6 April 2021 <https://covid19.go.id/p/hasil-kajian/covid-19-vaccineacceptancesurveyindonesia>
- Trendy 93.6 FManado . 2021 . *Perang Lawan Corona, Warga Sawangan Airmadidi Antusias Di Vaksin*. diakses pada 11 Juli 2021 (online)

<https://www.radiotrendyfm.com/perang-lawan-corona-warga-sawangan-airmadidi-antusias-di-vaksin/>

WHO . 2020 . *COVID-19 and Vaccine* COVID-19. (online)
www.who.int

Wulandari D, dkk .2021. *Faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin covid-19 di puskesmas x tahun 2020*. Jurnal Kesehatan Masyarakat: Undip (9) (5) diakses pada 12 April 2022 (online)
<https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30691>

Wonok, M.J dkk . 2020 . *Gambaran Perilaku Masyarakat tentang Pencegahan COVID-19 di Desa Tumani Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Selatan*. Mando: Jurnal Kesmas Vol (9) (7) diakses pada 17 April 2022 (online)
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/31628/30209>